

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF VOKAL MELALUI MEDIA PUZZLE BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS 1/C1 DI SLB KARTINI BATAM

Oleh: Siti Aminah

Abstrack:: Efforts to enhance understanding through media vowels Tunagrahita Puzzles for children in special-ed medium classes in SLB Kartini Batam.

This study originated from a concern for children Tunagrahita were to be trained how to read. The study is motivated from the fact that occur in school children are not able to read. This research aims to improve understanding of the child Tunagrahita vowels were. This study used a qualitative approach in research methodology class action (PTK). Approach to action research conducted within two (2) cycles. Cycle I read through the media shows the implementation of the puzzle has been no improvement. However, motivation and self-confidence is not in accordance with what is expected. On the implementation of the second cycle students need to be supervised and demonstrated ways a good read. Researchers have not been able to guide students in implementing reading. From the results of this study can be completed given that the action in the second cycle was obtained increased draft letter Tunagrahita child is in the letter of understanding training activities should be routine, so hopefully Tunagrahita children were able to understand the concept of a shared or private letters.

KATA KUNCI: Pemahaman Huruf Vokal; Media Puzzle.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada anak kelas I di SLB Katini Batam yang jumlah siswanya tiga orang (Sd, Rk, dn Er). Mereka mengalami kesulitan dibidang akademik yaitu belum memahami konsep huruf. Observasi yang dilakukan di kelas didapat data bahwa anak mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan huruf vokal.

Untuk solusi tentang permasalahan ini dilakukan dengan cara yaitu melalui tindakan yang dimulai dengan melakukan asesmen, pada asesmen awal dimana penulis mengenalkan huruf vokal (a, i, u, e, o) hasil yang diperoleh anak tidak mampu mengenal dan membaca huruf vokal secara berurutan maupun secara acak. Guru juga sudah sering mengenalkan dan menerangkan tentang huruf vokal kepada anak, tetapi anak belum dapat memahami tentang konsep huruf vokal tersebut, anak terlihat masih ragu dalam menyebutkan huruf vokal, misalnya (a) dibaca (u) kadang (i) dibaca (e). ketiga anak (Sd, Rk dan Er) juga belum bisa menulis huruf vokal, karena dalam menulis huruf vokal anak masih sering salah, mereka hanya bisa meniru dalam menulis huruf vokal yang ditulis guru dipapan tulis, saat guru

memberikan intruksi kepada anak untuk menunjukkan mana huruf (a) yang ditulis dipapan tulis, anak akan menunjukkan huruf (u). Guru juga sudah melakukan pendekatan dengan menyebutkan huruf vokal bersama serta guru menunjukkan huruf huruf vokal yang ditulis dipapan tulis, kemudian anak mengulang kembali apa yang telah diucapkan oleh guru, namun anak hanya bisa mengulangi serta meniru apa yang diucapkan oleh guru saja, tanpa memahami konsep huruf yang telah diucapkannya tersebut.

Selama ini guru dalam mengajarkan huruf vokal kepada anak belum menggunakan media yang berbeda dan bervariasi, guru hanya menggunakan papan tulis, yaitu dengan cara menulis huruf vokal dipapan tulis serta membaca huruf vokal tersebut, kadang-kadang juga guru menggunakan media kartu huruf vokal dalam mengajarkan tentang huruf kepada anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah anak tunagrahita kelas 1/C1 di Sekolah Luar Biasa Kartini Batam yang berjumlah tiga orang, terdiri dari satu orang laki – laki dan dua orang perempuan pada tahun pelajaran 2012/ 2013.

Ada dua variabel yang diteliti, yaitu pemahaman konsep huruf vokal sebagai variabel terikat dan media puzzle sebagai variabel bebas. Definisi dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut: (1) pemahaman konsep huruf vokal (y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak memahami huruf vokal (a, i, u, e, o) dengan cara menunjukkan setiap huruf vokal yang ditunjukkan oleh guru, (2) Media puzzle (x) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berupa tulisan huruf vokal di atas potongan spon padat dan dalam penggunaannya dapat disusun dalam bingkai yang tersedia sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk membentuk suku kata atau kata tertentu.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, tes perbuatan dan studi dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan untuk mencatat data pengamatan dikembangkan sendiri oleh peneliti beserta teman sejawat sebagai observer dengan alternatif jawaban yaitu T (nilai 0) dan B (nilai 1). Data dikumpulkan oleh peneliti dan observer pada saat penelitian yaitu pada tanggal 27 April 2012 sampai dengan tanggal 22 Juni 2012.

HASIL PENELITIAN

1. Pemahaman Konsep Huruf Vokal

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian dari setiap pertemuan dalam setiap siklus, dapat dilihat kemajuan yang diperoleh siswa, dimana awalnya anak masih belum mengenal dan memahami huruf vokal sekarang mereka dapat menirukan melafalkan dan mengidentifikasi setiap huruf vokal yang ditunjukkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat ketika guru menyebutkan salah satu huruf vokal, mereka dapat menunjukkan huruf vokal yang dimaksudkan.

2. Media Puzzle

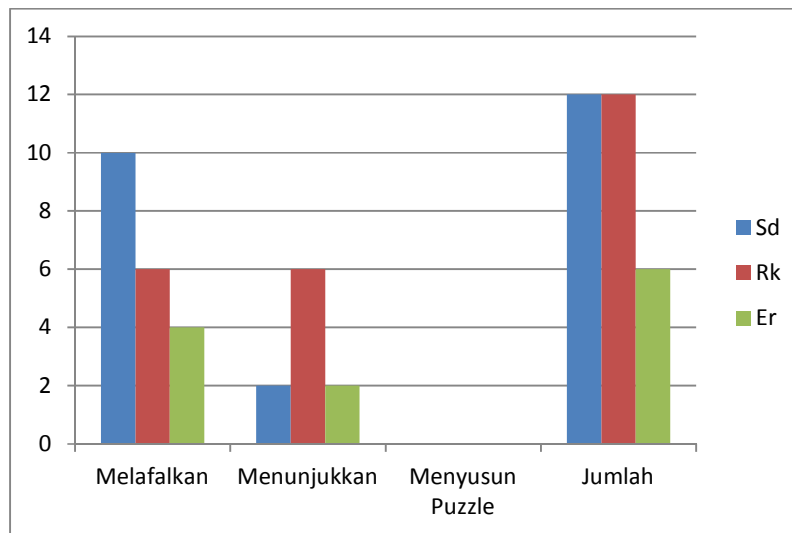
Media puzzle merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami konsep huruf vokal bagi anak tunagrahita sedang, yang mana seperti kita ketahui bahwa anak tunagrahita memiliki daya ingatan yang terbatas sehingga mereka memerlukan media yang kongkret dalam kegiatan pembelajaran.

3. Meningkatkan Pemahaman Konsep Huruf Melalui media Puzzle Bagi Anak Tunagrahita Sedang kelas I/ C1 Di SLB kartini Batam

Rangkuman hasil pengolahan data tentang upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep huruf melalui media puzzle bagi anak tunagrahita sedang kelas I/C1 di SLB Kartini Batam dapat dilihat pada tabel berikut:

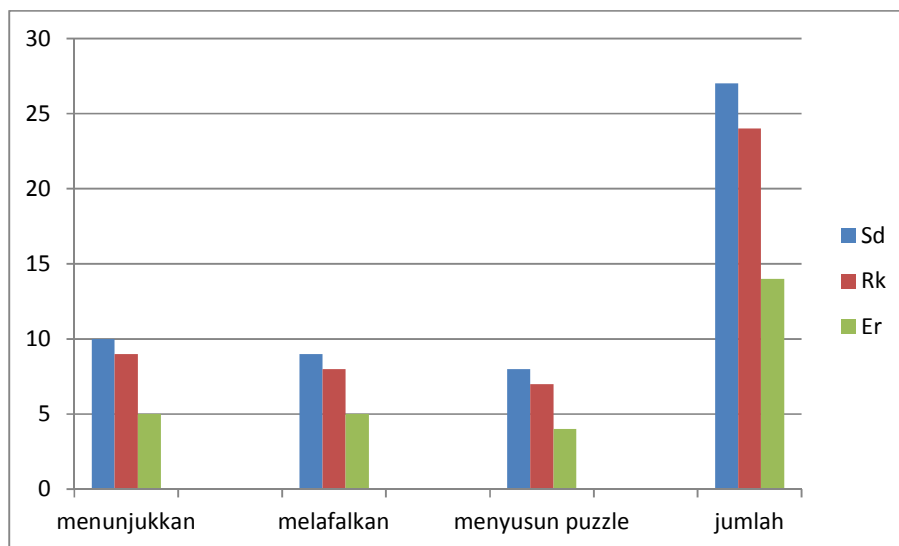
Tabel 1.1: Rekapitulasi Nilai hasil Tindakan Siklus I;

Nama Siswa	Penilaian			Jumlah
	Melafalkan	Menunjukkan	Menyusun Puzzle	
Sd	10	2	0	12
Rk	6	6	0	12
Er	4	2	0	6



Tabel 1.2: Rekapitulasi Nilai hasil Tindakan Siklus II:

Nama Siswa	Penilaian			Jumlah
	Melafalkan	Menunjukkan	Menyusun Puzzle	
Sd	10	9	8	27
Rk	9	8	7	24
Er	5	5	4	14



PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian sebanyak 12x pertemuan dengan dua siklus. Setiap pertemuan selama dua jam pelajaran. Untuk mengetahui apakah upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan pemahaman konsep huruf pada anak tunagrahita sedang, penulis melakukan pengamatan dan penilaian pada setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian dari setiap pertemuan dalam setiap siklus, dapat dilihat kemajuan yang diperoleh siswa, dimana awalnya anak masih belum mengenal dan memahami huruf vokal sekarang mereka dapat menirukan melafalkan dan mengidentifikasi setiap huruf vokal yang ditunjukkan oleh guru.

Media puzzle merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami konsep huruf bagi anak tunagrahita sedang, yang mana seperti kita ketahui bahwa anak tunagrahita memiliki daya ingatan yang terbatas sehingga mereka memerlukan media yang kongkret dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN:

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan 24 jam pertemuan. Pada siklus satu, kegiatan berlangsung dengan baik tetapi belum mendapatkan hasil yang optimal karena masih terdapat satu anak yang masih pasif dan tidak mau mengeluarkan suara untuk menyebut huruf yang ditunjukkan oleh guru. Tetapi setelah dilakukan kegiatan individual pada siklus ke dua, tampak hasil yang lebih baik. Er terlihat lebih antusias dalam belajar di kelas walaupun hanya dapat memahami dua huruf vocal yaitu a da o.

Dengan menggunakan media puzzle khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia akan memudahkan anak berkesulitan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan memahami huruf, yang mana kegiatan ini nanti akan berkelanjutan untuk mengenal dan memahami huruf konsonan, membaca suku kata dan kata yang akhirnya diharapkan kelak anak tunagrahita akan dapat membaca kalimat sederhana sesuai dengan kemampuan mereka agar kemampuan yang lain juga dapat meningkat.

SARAN:

1. Guru

- a. Agar menggunakan media puzzle sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami huruf vocal bagi anak tunagrahita sedang.
- b. Agar dapat memberikan layanan individual pada anak yang masih mengalami hambatan/ kesulitan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

2. Kepala sekolah

- a. Agar selalu memberikan peningkatan, pembinaan, bimbingan dan dukungan pada segala pihak yang berada dalam tanggung jawabnya.
- b. Agar meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan keberhasilan anak didik dalam pendidikan di sekolah.

3. Peneliti

Agar peneliti berikutnya dapat merancang penelitian baru yang lebih kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi kemajuan Pendidikan Luar Biasa yang berkaitan dengan kegiatan pemahaman suatu konsep tertentu.